

Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM

Laily Nurjanah ⁽¹⁾
Tia Masherly Berlianna ⁽²⁾
Risxa Ayu Anggreani ⁽³⁾
Siti Mudzalifah ⁽⁴⁾
Tatanka Rizky Adinugroho ⁽⁵⁾
Hendra Dwi Prasetyo ⁽⁶⁾

STIE Mahardhika Surabaya ⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾⁽⁶⁾

Lailyjanah01@gmail.com ⁽¹⁾
thyamassherly@gmail.com ⁽²⁾
risxaayu73@gmail.com ⁽³⁾
sitimusdalifahh15@gmail.com ⁽⁴⁾
tatankagentho12@gmail.com ⁽⁵⁾

ABSTRACT

This study analyzed the financial performance of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) Alove.it by using profitability ratio analysis. Methods of research using quantitative descriptive method. The type of data used for this research is secondary data. This study uses the financial statements of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) Alove.it with the period of October 2021 – November 2021. The performance can be judged good or less good based on the results of the analysis reports its finances. According to Harahap (2008:216), there are several financial analysis techniques that can be used to assess a company, one of them by using ratio analysis method. The technique used in this analyze is a technique of financial ratio analysis. The results showed in the month of October to November, Gross Profit Ratio decreased by 2%. However, it can still cover business expenses and also generate a net profit for the business. Overview the months of October and November the Net Profit Margin of 42%. Overview in October and November decline in ROA by 38 % to 21 % and in October and November decline in ROE of 38% to 21%.

Keywords : financial statement Analysis; financial performance; profitability ratio

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan UMKM Alove.it dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada UMKM Alove.it dengan periode Oktober 2021 – November 2021. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai baik atau kurang baik berdasarkan dengan hasil laporan analisis keuangannya. Menurut Harahap (2008:216), ada beberapa teknik analisis keuangan yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode analisis rasio. Teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah teknik analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan gambaran bahwa pada bulan Oktober sampai November *Gross Profit Rasio* mengalami penurunan sebesar 2%. Akan tetapi, masih bisa menutupi pengeluaran-pengeluaran usaha dan juga menghasilkan laba bersih kepada bisnis. Gambaran bulan Oktober dan November *Net Profit Margin* sebesar 42%. Gambaran pada bulan Oktober dan November terjadi penurunan ROA sebesar 38 % menjadi 21 %. Gambaran bahwa pada bulan Oktober dan November terjadi penurunan ROE sebesar 38% menjadi 21%.

Kata kunci : Analisis laporan keuangan; kinerja keuangan; rasio profitabilitas

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia bisnis semakin berkembang dengan pesat. Banyak bisnis yang kerap kita temui dalam keseharian dan dari sekian banyaknya bisnis yang ada, membuat para pebisnis tertantang untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat ikut bersaing dalam pasar (Darma & Noviana, 2020; Yogandhi & Darma, 2021; Widiasih & Darma, 2021; Widana & Darma, 2021; Dewi & Darma, 2021; Umami & Darma, 2021; Krismajayanti & Darma, 2020; Pradnyawati & Darma, 2021; Priskila & Darma, 2020; Sudiwedani & Darma, 2020; Murti & Darma, 2021; Darma et al., 2019; Maharani & Darma, 2018; Darma, 2006; Periantini & Darma, 2021; Putra & Darma, 2021; Oyagi & Darma, 2021). Salah satu contohnya seperti bisnis dalam bidang kuliner, pelaku bisnis berlomba - lomba untuk menciptakan produk yang unik untuk menarik daya beli masyarakat (Handika & Darma, 2018). Kemunculan makanan - makanan ringan dengan berbagai olahan yang tidak biasa sehingga dapat diminati masyarakat, seperti Kripik Kaca dan Macaroni dengan berbagai rasa yang variatif. Dengan banyaknya produk olahan makanan ringan unik yang banyak beredar di pasaran, menghasilkan sebuah ide usaha *Alove.it* yang memproduksi dan menjual Kripik dengan bahan dasar Lidah Buaya. Bukan hanya dari keunikannya saja namun keputusan memilih Lidah Buaya sebagai bahan dasar kripik karena Lidah Buaya memiliki banyak kandungan manfaat, seperti dapat meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi masalah pencernaan, menjaga tulang dan gigi, dan masih banyak lainnya. Untuk menentukan apakah kinerja keuangan usaha pada UMKM *Alove.it* sehat atau tidak sehat, maka dilakukan analisis dengan metode probitabilitas.

Theoretical mapping atau penelitian terdahulu digunakan untuk membantu peneliti dalam menyusun teori dan konsep penelitian dan sebagai bahan pembandingan disimilaritas riset terdahulu dengan riset yang dilakukan peneliti sekarang. Berikut ini terdapat beberapa referensi acuan penelitian yang dilakukan selama melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan Denny Erica (2018) berjudul *Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk.* bahwa kondisi keuangan PT. Kino Indonesia Tbk. di tahun 2016 pada keadaan cukup baik didasarkan hasil analisis dari perhitungan Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas sehingga mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan di tahun tersebut yang masih memiliki kemampuan melakukan suatu tindakan didalam penjaminan serta pembayaran hutang - hutangnya kepada kreditur dan juga dapat dijadikan tolak ukur bagi para investor.

Penelitian kedua yang dilakukan Ika Wahyuni (2018) berjudul *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Biring Kassi Raya Semen Tonasa Grup.* Penelitian menghasilkan data jika dilihat kinerja keuangan di PT. Semen Tonasa

Grup dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas masih kurang baik, karena standar rata – rata industri yang ada masih di bawah standar.

Peneliti merasa penelitian ini penting untuk melihat hubungan analisis rasio keuangan khususnya analisis rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan. Penelitian ini mempunyai karakteristik yang unik dan berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya, yaitu peneliti melakukan penelitian pada suatu usaha UMKM dengan produk yang unik.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut (Brigham dan Houston 2010:84). Laporan ini memperlihatkan histori entitas bisnis yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Komponen laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi harta, keuangan, dan laba perusahaan yang bermanfaat untuk beberapa pengguna laporan dalam mengambil keputusan ekonomi dan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas laporan keuangan tahunan dengan dana yang dipercayakan kepada mereka. Selain itu laporan keuangan juga berfungsi untuk meningkatkan kredibilitas entitas, audit, dasar pembuatan kebijakan, dan pedoman penyusunan strategi laporan baru.

Sebuah perusahaan melakukan beberapa jenis transaksi keuangan setiap hari. Oleh karena itu, laporan keuangan yang akan disusun juga berbeda-beda. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) membedakan antara laporan keuangan perusahaan dalam 5 cara yang berbeda:

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang dianggap sangat penting yang harus dilaporkan oleh suatu entitas bisnis atau perusahaan dalam suatu periode waktu berisi pendapatan, beban dan keuntungan atau kerugian selama periode tersebut.

Laporan arus kas atau Cash Flow Statement (CFS), adalah laporan keuangan yang merangkum jumlah kas dan setara kas yang masuk dan keluar dari suatu entitas bisnis dalam suatu periode tertentu.

Laporan Neraca atau laporan posisi keuangan adalah laporan yang mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan. Berisi jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas selama periode tertentu. Laporan ini memungkinkan untuk menentukan nilai perusahaan dengan menghapus nilai kewajiban dari total aset.

Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang mencatat penambahan atau pengurangan modal yang terjadi pada suatu entitas bisnis. Untuk melakukan laporan ini, perlu untuk menyiapkan laporan laba rugi terlebih dahulu untuk mengetahui jumlah modal pada awal periode, penarikan dana, serta keuntungan dan kerugian perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu penilaian subjektif bagaimana cara untuk menggunakan aset bisnisnya dalam menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan untuk merujuk pada tingkat umum kesehatan keuangan bisnis secara keseluruhan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan evaluasi lengkap dari keseluruhan posisi perusahaan dalam kategori seperti aset, kewajiban, ekuitas, biaya, pendapatan, dan profitabilitas secara keseluruhan. Hal ini diukur melalui berbagai formula terkait bisnis yang memungkinkan pengguna untuk menghitung rincian yang tepat mengenai efektivitas potensial perusahaan (Kusuma & Darma, 2020; Widiatmika & Darma, 2018; Patni & Darma, 2017; Handayani & Darma, 2018; Shavitri & Darma, 2020; Handayani & Darma, 2021; Yong & Darma, 2020; Rivaldo et al., 2021; Samadiartha & Darma, 2017; Sukerta & Darma, 2014; Patni & Darma, 2017; Mertawan & Darma, 2021; Purnantara & Darma, 2015).

Salah satu tugas terpenting yang dilakukan pemilik bisnis yang sukses adalah memantau kinerja keuangan mereka secara teratur. Manajemen yang memahami di mana bisnis saat ini berdiri dari sudut pandang kinerja serta di mana arahnya memiliki keuntungan besar dibandingkan mereka yang memilih untuk tidak melakukannya.

Kinerja keuangan suatu entitas bisnis menginformasikan kepada investor tentang kesejahteraan perusahaan. Kinerja keuangan juga merupakan representasi tentang baik/buruknya ekonomi dan kegiatan yang manajemen perusahaan lakukan untuk kedepannya. Menjaga sistem operasional dan keuntungannya berada di jalur yang tepat agar dapat berkembang dan memiliki prospek saham yang menjanjikan.

Adapun beberapa Tujuan Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui Tingkat Likuiditas Perusahaan
- b. Untuk Mengetahui Tingkat Solvabilitas
- c. Mengetahui Tingkat Rentabilitas/Profitabilitas
- d. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Sedangkan bagi pihak-pihak diluar manajemen perusahaan, penilaian kinerja dimaksudkan untuk :

- 1) Memberikan dasar untuk penilaian mutu prestasi hasil pelaksanaan dalam kegiatan perusahaan.
- 2) Memberikan motivasi bagi manajemen perusahaan dengan kebijaksanaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode atau teknik analitis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan membantu mengevaluasi kemampuan manajemen dengan memanfaatkan kekayaan dalam perusahaan secara efektif. Jika hasilnya masih kurang baik maka manajemen harus berusaha meningkatkan sesuai dengan visi-misi entitas bisnis atau menerapkan strategi untuk melakukan perubahan di periode-periode selanjutnya. Jika hasilnya sudah sangat baik, maka manajemen harus mempertahankan hal tersebut.

Analisis rasio keuangan adalah landasan analisis fundamental, yaitu metode untuk mengevaluasi upaya dalam menilai unsur intrinsik suatu perusahaan dengan memeriksa faktor ekonomi, faktor keuangan, dan faktor kualitatif atau kuantitatif lainnya. Tujuan akhir dari analisis fundamental ini untuk menghasilkan suatu nilai yang dapat dibandingkan dengan investor.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang dimanfaatkan oleh analis atau investor untuk menilai kinerja suatu entitas bisnis dalam mencari keuntungan. Rasio ini memiliki tujuan untuk mengetahui kompetensi suatu entitas bisnis dalam mendatangkan keuntungan dalam periode tertentu serta memberitahukan representasi tentang tingkat efesiensi manajemen perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya. Efesiensi manajemen disini diperoleh dari laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Premawati & Darma, 2017).

Berjalannya suatu entitas bisnis perlu berada dalam posisi menghasilkan laba atau profitable, oleh karena itu rasio profitable ini dinilai sangat penting. Suatu perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menarik investor jika perusahaan berada di posisi tidak menguntungkan.

Semakin baik Rasio Profitabilitas maka Kinerja Keuangan juga bisa dikatakan sudah baik karena semakin baik produktivitas aktiva dalam memperoleh laba bersih serta meningkatnya kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi, jadi Rasio Profitabilitas

mempunyai pengaruh pada Kinerja Keuangan. Berikut ini yang tergolong jenis rasio profitabilitas yaitu :

1. Gross Profit Ratio (Rasio Laba Kotor)

Rasio laba kotor adalah salah satu jenis rasio rentabilitas/profitabilitas yang mengungkapkan kaitannya antara *Gross Profit* (laba kotor) dan total pendapatan penjualan bersih. Perhitungan ini sering dimanfaatkan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja operasional suatu entitas bisnis. Perhitungan ini dilakukan dengan pembagian antara angka pendapatan bruto dengan penjualan neto. Rasio ini memperlihatkan berapa banyak yang sudah diterima oleh entitas, dengan meninjau pengeluaran yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa.

Laba kotor sangat penting untuk bisnis apa pun. Ini (laba kotor) harus cukup untuk menutupi semua biaya dan menghasilkan keuntungan. Tidak ada standar untuk menafsirkan rasio laba kotor. Umumnya, rasio yang lebih tinggi dianggap lebih baik.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM) / Rasio Laba Bersih

Margin laba bersih berperan untuk menghitung berapa banyak presentase laba bersih yang didapatkan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dan pendapatan bagi suatu entitas atau segmen usaha. Margin laba bersih umumnya dalam bentuk persentase, tetapi juga dapat dinyatakan dalam bentuk desimal. Perhitungan ini menggambarkan berapa banyak dari setiap rupiah pendapatan yang dikumpulkan menjadi laba.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. Return on Assets (ROA)/Pengembalian atas Aset

Return on assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas dari total aset perusahaan. ROA memberikan gambaran kepada pihak manajer, pihak investor, atau kepada pihak analis tentang bagaimana manajemen perusahaan dapat menggunakan aktivitya secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien bisnis tersebut.

Bisnis yang bertahan pada akhirnya adalah tentang efisiensi. Membandingkan keuntungan dan pengembalian adalah indikator investasi yang berguna. ROA adalah

cara perusahaan yang paling sederhana dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Return on equity (ROE)/Pengembalian atas Ekuitas

Return on equity (ROE) merupakan suatu ukuran kesehatan keuangan yang dihitung dengan cara membagi pendapatan bersih dengan modal pemegang saham. ROE dianggap sebagai laba atas aktiva neto karena modal pemegang saham sama dengan aktiva perusahaan dikurangi pasifanya. ROE dilihat sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dan seberapa efisiennya dalam memperoleh laba/keuntungan.

Hasil ROE dapat berupa persentase dan bisa dihitung oleh semua entitas bisnis jika pendapatan bersih dan modal bukan angka negatif. Pendapatan netto dihitung sebelum perusahaan membayarkan dividen kepada para *shareholders*, sebelum dividen dibayarkan kepada pemegang saham preferen, dan sebelum bunga dibayarkan kepada kreditur.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$$

Hubungan Analisis Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan berisi informasi-informasi keuangan yang sangat penting bagi suatu entitas bisnis. Angka-angka tersebut menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat dari hasil analisis laporan keuangan menggunakan beberapa metode analisis seperti salah satunya analisis rasio keuangan. Hasil analisis kinerja keuangan suatu entitas bisnis dapat menjadi media pendukung untuk manajemen dalam membuat suatu kebijakan untuk mengatasi kondisi keuangan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data dengan memakai analisis rasio profitabilitas.

Lokasi penelitian dilakukan di rumah produksi yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo – Jawa Timur dan peneliti menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan usaha pada periode bulan Oktober - November 2021.

Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yakni Alove.it. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komperhensif bulan Oktober - November 2021.

Untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM Alove.it. Penulis melakukan penelitian dengan menganalisis Laporan Keuangan. Metode analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengukur adalah metode analisis rasio keuangan yang sering dimanfaatkan untuk mendapati tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dari suatu entitas bisnis.

Rasio ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang sehat atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga dapat diketahui perubahan jika membandingkan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu.

Rasio ini merupakan analisis horizontal, yaitu menggunakan hasil dari kalkulasi perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laba rugi. Dalam analisis horizontal penulis membandingkan beberapa hal yang serupa untuk periode yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3. Logo UMKM Alove.it

Kripik lidah buaya **ALOVE.IT** merupakan salah satu bentuk usaha PKM mahasiswa semester 5 STIE MAHARDHIKA SURABAYA. Ide kreativitas ini muncul dengan cara memanfaatkan manfaat lidah buaya yang dapat digunakan selain dari produk kecantikan dan kesehatan. Maka lahir ide bisnis baru yang memanfaatkan lidah buaya dengan pengolahan dibidang kuliner tanpa menghilangkan manfaatnya dengan harga yang terjangkau disegala kalangan.

Peneliti menggunakan 4 jenis perhitungan dalam rasio rentabilitas/profitabilitas untuk menilai kinerja laporan keuangan pada UMKM *Alove.it* dikarenakan rasio ini sangat cocok untuk menilai kinerja keuangan pemula usaha jika tidak memiliki tanggungan hutang dan piutang. Berikut ini rincian hasil dan pembahasan.

Data yang diperoleh

Tabel 1.
Analisis Data

	Oktober	November
Penjualan	3.684.000	2.616.000
Beban	2.123.900	1.524.362
Pendapatan Kotor	1.760.100	1.191.638
Pendapatan Bersih	1.560.100	1.091.638
Total Aset	4.060.100	5.151.738
Ekuitas	4.060.100	5.151.738

Sumber : Data dikelola oleh penulis

Hasil Perhitungan

1. Gross Profit Rasio

Berdasarkan data diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$\text{Oktober} = 1.760.100/3.684.000 = 0,48 = 48\%$$

$$\text{November} = 1.191.638/2.616.000 = 0,46 = 46\%$$

2. Net Profit Margin

Berdasarkan data diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$\text{Oktober} = 1 - (2.123.900/3.684.000)$$

$$= 1 - 0,58$$

$$= 0,42 = 42\%$$

$$\text{November} = 1 - (1.524.362/2.616.000)$$

$$= 1 - 0,58$$

$$= 0,42 = 42\%$$

3. Return of Assets

Berdasarkan data diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$\text{Oktober} = 1.560.100/4.060.100$$

$$= 0,38 = 38\%$$

$$\text{November} = 1.091.638/5.151.738$$

$$= 0,21 = 21\%$$

4. Return of Equity

Berdasarkan data diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

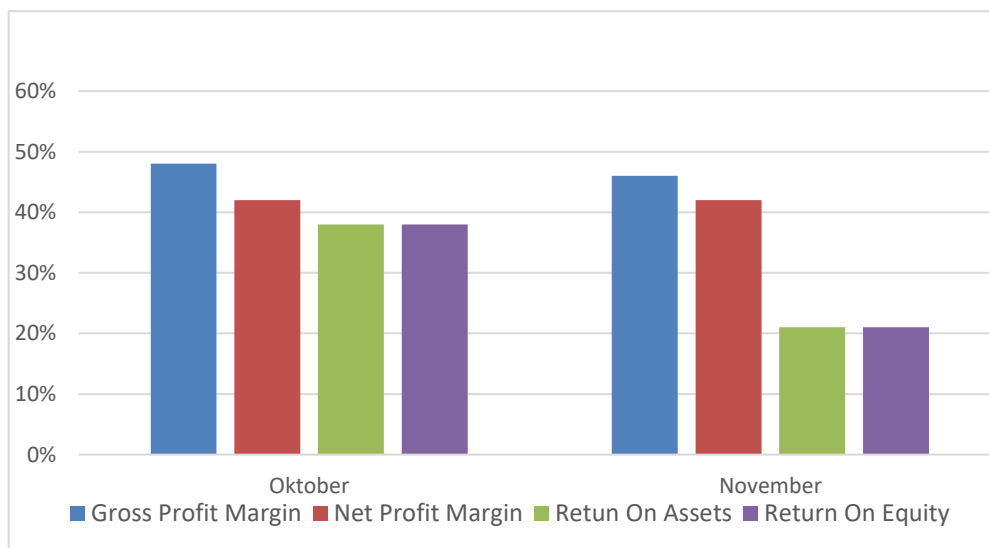
$$\begin{aligned} \text{Oktober} &= 1.560.100/4.060.100 \\ &= 0,38 = 38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{November} &= 1.091.638/5.151.738 \\ &= 0,21 = 21\% \end{aligned}$$

Tabel 1.
Hasil Perhitungan

Jenis Rasio	Oktober	November
Gross Profit Margin	48%	46%
Net Profit Margin	42%	42%
Return On Assets	38%	21%
Return On Equity	38%	21%

Grafik 1.
Hasil Perhitungan



Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diinterpretasikan ke dalam alat ukur standar rata-rata industri menurut Lukviarman (2016) : 208.

Tabel 2.
Standar rata-rata industri

No	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata
1	Gross Profit Margin	24,90%
2	Net Profit Margin	3,92%
3	Return On Assets	5,98%
4	Return On Equity	8,32%

Sumber : Lukviarman (2016:208)

Dari hasil perhitungan sebelumnya, terlihat bahwa dari bulan Oktober sampai dengan November rasio laba kotor mengalami penurunan sebesar 2%. Awalnya pada bulan Oktober adalah 48% menjadi 46% pada bulan November. Namun, kedua persentase tersebut masih di atas rata-rata industri sebesar 24,90%.

Dari hasil perhitungan analisis rasio *net profit margin* dapat diketahui bahwa pada bulan Oktober dan November rasio laba bersih sebesar 42%. Hasil ini menggambarkan bahwa setiap Rp. 1,- hasil penjualan tersebut akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0.42. Menurut Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil perhitungan rasio NPM berada di atas rata-rata standar industri sebesar 3,92%.

Dari hasil perhitungan, diperoleh bahwa hasil ROA pada bulan Oktober adalah sebesar 38% yang berarti setiap Rp. 1,- dari modal yang ditanamkan pada seluruh aset dapat mendatangkan laba sebesar Rp. 0.38. Kemudian pada bulan November ROA mengalami penurunan sebesar 17%, hal ini terlihat pada *return on assets* semula pada bulan Oktober dari 38% menjadi 21%. Penyebab penurunannya berasal dari penurunan laba bersih dari Rp 1.560.100 menjadi Rp 1.191.638. Menurut Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil perhitungan ROA periode Oktober - November sudah di atas rata-rata standar industri.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa ROE bulan Oktober adalah sebesar 38% yang berarti setiap Rp. 1,- Modal pemegang saham dapat mendatangkan laba setelah pajak sebesar Rp. 0.38. Kemudian pada bulan November *return on equity* mengalami penurunan sebesar 17%, hal ini terlihat pada *return on equity* pada bulan Oktober dari 38% menjadi 21%. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan laba bersih dari Rp 1.560.100 menjadi Rp 1.191.638. Menurut Standar Rasio Profitabilitas Industri, hasil perhitungan ROA periode Oktober - November berada di atas rata-rata standar industri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio profitabilitas ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan di UMKM *Alove.it* dengan produksi barang berupa keripik lidah buaya sangat

menguntungkan untuk menghasilkan laba secara efektif karena analisis laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan usaha *Alove.it* pada bulan Oktober dan November dalam mengelola keuangan sangat baik. Penulis mengetahui banyaknya kekurangan pada artikel ini seperti data laporan keuangan yang sangat minim yakni hanya dua bulan, hasilnya akan bisa berubah untuk kedepannya. Akan lebih baik untuk peneliti selanjutnya jika menggunakan data penelitian dengan jangka waktu yang lama kurang lebih 5 tahun agar hasil penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, G.S., & Noviana, I.P.T. (2020). Exploring Digital Marketing Strategies during the New Normal Era in Enhancing the Use of Digital Payment, *Jurnal Mantik*, **4** (3): 2257-2262. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2020.1084.pp2257-2262>.
- Darma, G.S., Wicaksono, K., Sanica, I.G., and Abiyasa, A.P. (2019). Faktor Kompensasi dan Strategi Gojek Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Para Driver, *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, **6** (3): 232-244.
- Darma, G.S. (2006). *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Organisasi*. Denpasar: Undiknas Press.
- Darma, G.S. (2005). Teknologi Informasi, Kepuasan User, Kinerja User dan Kinerja Hotel di Bali, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, **17** (2): 93-102.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas+adalah&pg=PA59&printsec=frontcover
- Dewi, P.D.R., & Darma, G. S. (2021). Menakar Efektivitas Digital Marketing Via Instagram. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, **6** (1): 83-94. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v6i1.3023>.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk, *Jurnal Ecodemica*, **2** (1): 9. 12-20
- Handayani, K.A.T., and Darma, G.S. (2018). Firm Size, Business Risk, Asset Structure, Profitability, and Capital Structure, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (2): 48-57.
- Handayani, L.P.D.S., & Darma, G. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemeriksaan, Kebijakan Akses Informasi Keuangan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (3): 1260-1272. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1142>
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Handika, M.R., and Darma, G.S. (2018). Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (2): 188-199.
- Krismajayanti, N.P.A., & Darma, G. S. (2020). Challenges and Strategies to Encourage Women to be Entrepreneurs in The Industrial Revolution Era. Review of Management, Accounting, and Business Studies, **1** (1): 12-20.

- Kusuma, P. O., & Darma, G. S. (2020). Mobile Payment Transaction on MSMEs. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, **7** (3): 104-109. <https://doi.org/10.21744/irjm.v7n3.926>.
- Maharani, I.G.A.P.D., and Darma, G.S. (2018). Consumer Purchasing Behavior Analysis on Impulse Buying, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 16-37.
- Murti, K.G.K., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Online Travel Platform Hadapi Pandemi, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (5): 2280-2296. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i5.2703>.
- Mertawan, M.A.G., & Darma, G.S. (2021). Mapping Kesiapan Wajib Pajak terhadap Berakhirnya Penggunaan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. *E-Jurnal Akuntansi*, **31**(9), 2254-2264. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i09.p08.
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (n.d.). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018, *Jurnal Parameter*, **5** (4): 38–51.
- Oyagi, S., & Darma, G.S. (2021). Digital Transformation of Medical Sector and Consumer Purchase Intention in New Normal Era. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, , 36 - 51. doi:10.24843/MATRIK:JMBK.2021.v15.i01.p04.
- Patni, S.S., and Darma, G.S. (2017). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset dan Return on Equity, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 166-184.
- Pradnyawati, N.M.A.A., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Transaksi Non Tunai Pada Bisnis UMKM, *MEDIA BINA ILMIAH*, **15** (10): 5505-5512. <https://doi.org/10.33758/mbi.v15i10.1081>.
- Premawati, I.G.A.S., and Darma, G.S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, **2** (2): 272-286.
- Priskila, S., & Darma, G.S. (2020). Employee Perception of Brand Value in the Jewelry Industry, *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, **23** (2). <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2281>.
- Periantini, N.P.N., & Darma, G.S. (2021). Menelisik Persepsi Perilaku Milenial Pengguna Instagram di Era New Normal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, **10** (12), 1087-1096. doi:10.24843/EEB.2021.v10.i12.p04.

- Purnantara, I.M.H., and Darma, G.S. (2015). Competency, Organizational Health, Job Career, Job Performance And Employees Turnover, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **12** (2): 90-124.
- Putra, I. W. G. G., & Darma, G. S. (2021). Menakar Strategi Govinda Sport Menyikapi Perubahan Perilaku Konsumen Dari Konvensional Ke Online Shopping. *E-Jurnal Manajemen*, **10**(7), 714-737.
- Rivaldo, I. M. G., Lestari, N.P.N.E., & Darma, G.S., & Gorda, A.A.N.E.S. (2021). Integrating The Credit Lending Strategies of Multi-Purpose Cooperatives (a Case Study at KSU Dauh Ayu in Denpasar), *Jurnal Mantik*, **4** (4): 2318-2324. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2021.1138.pp2318-2324>
- Samadiartha, I.N.D., and Darma, G.S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (1): 75-103.
- Shavitri, L.P.D., & Darma, G.S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemeriksaan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan dan Keberhasilan Penerimaan Pajak, *E-Jurnal Akuntansi*, **30** (10): 2682 - 2697. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i10.p19>.
- Sukerta, I.P.G., and Darma, G.S. (2014). Application Of Information Technology Integrated System To Improving The Quality And Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **11** (2): 72-88.
- Sudiwedani, A., & Darma, G.S. (2020). Analysis of the effect of knowledge, attitude, and skill related to the preparation of doctors in facing industrial revolution 4.0, *Bali Medical Journal*, **9** (2): 524-530. <https://dx.doi.org/10.15562/bmj.v9i2.1895>.
- Umami, Z., & Darma, G. S. (2021). Digital Marketing: Engaging Consumers With Smart Digital Marketing Content, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, **23** (2): 94-103. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.94-103>
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep, *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, **3** (1): 22–35.
- Widana, L.A.S.C., & Darma, G.S. (2021). Measuring The Passion of Entrepreneurship Spirit on Students in Industrial Revolution Era 4.0, *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, **7** (2): 224-234. <http://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v7i2.316>

- Widiasih, N.P.S., & Darma, G. S. (2021). Millennial Digital Content Creator on New Normal Era: Factors Explaining Digital Entrepreneur Intention, *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, **10** (2): 159-176.
<https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.4>.
- Widiatmika, P.H., and Darma, G.S. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 82-99.
- Yogandhi, N. P. S. D., & Darma, G. S. (2021). The Struggle of Hybrid Entrepreneur in The New Normal Era. *Jurnal Manajemen Bisnis*, **18** (3): 329-345.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3178>
- Yong, I.D., & Darma, G.S. (2020). Indikator Penentu Naik Turunnya Harga Saham pada Perusahaan High Deviden 20 Periode Tahun 2014-2019, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **5** (12): 1591-1610. doi:10.36418/syntax-literate.v5i12.1907